

**PENGUNAAN METODE *AMTSILATI* DALAM PEMBELAJARAN *QAWA'ID*
PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Zahrotun Nisa

NIM: 19104020070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2373/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE *AMTSILATI* DALAM PEMBELAJARAN *QAWA'ID* PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE TAHUN PELAJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020070
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketia Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

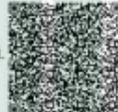
Valid ID: 6489c79902a9



Penguji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6469b64727638



Penguji II

Nurhapsari Pradaya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 646d0128526c9



Yogyakarta, 27 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 646d0128526c9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun Nisa
NIM : 19104020070
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber dengan mengikuti penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Zahrotun Nisa
NIM.19104020070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun Nisa
NIM : 19104020070
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menentuk kepada pihak Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Zahrortun Nisa

NIM.19104020070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga FM-UINSK-BM-05-
03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Zahrotun Nisa
NIM : 19104020070
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Amtsilati dalam Pembelajaran Qawa'id pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2023
Pembimbing Skripsi

Dr. Maksudin., M.Ag
NIP.196007161991031001

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”(Q.S Al-Mujadilah:11)¹



¹ Kementerian Agama RI (2019). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 543

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat, nikmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawa'id* pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta . Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini merupakan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil.H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Nurhadi, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Nurul Huda S.S., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selalu

memberikan waktu, mendampingi, membimbing, dan mengarahkan dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan selama studi.

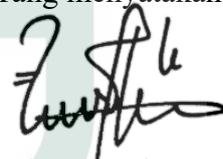
5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Ibu Fatna Susan Sindarus, S.Hut.M.Sc selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak Adriek Noor Maftuchie, S.Hum selaku guru pengampu Bahasa Arab dan *Amsilati* yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami.
9. Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya. Semoga peneliti menjadi santri yang berpengetahuan luas dan mendapat barokah ilmunya.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Thoyib dan Ibu Muryati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, motivasi, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti.
11. Teman-teman PBA Angkatan 2019 An-Nawaty yang saling memberikan inspirasi dan motivasi.

12. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril maupun materiil yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Peneliti sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata semoga Allah senantiasa memberikan nikmat dan kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, 09 Juli 2023

Yang menyatakan,



Zahrotun Nisa

NIM:19104020070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
ABSTRAK	xxi
المخلص	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II	16
KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Kajian Teori	16
1. Pengertian Penggunaan	16

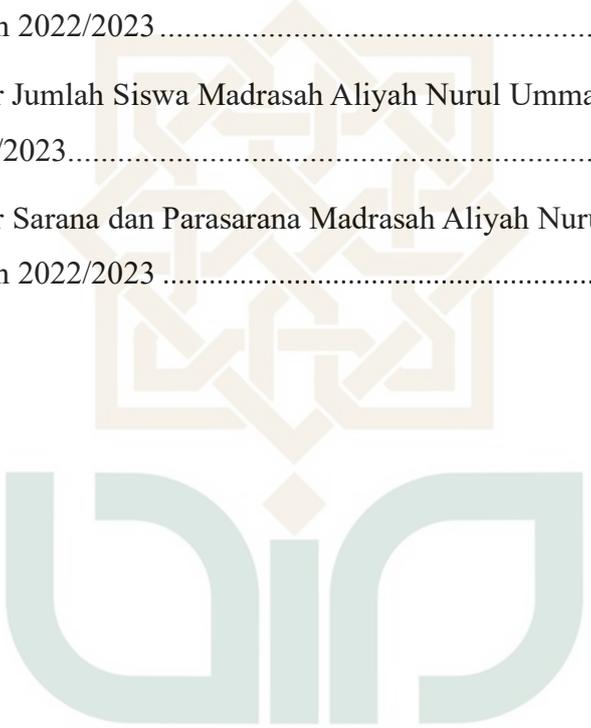
2. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
3. Metode <i>Amtsilati</i>	22
4. Pembelajaran <i>Qawa'id</i>	28
B. Metode Penelitian.....	33
BAB III.....	42
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	42
A. Letak Geografis.....	42
B. Sejarah Singkat.....	44
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	47
D. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.....	51
E. Keadaan Kurikulum.....	52
F. Keadaan Guru dan Karyawan.....	54
G. Keadaan Peserta Didik.....	57
H. Sarana dan Prasarana.....	58
BAB IV.....	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Penggunaan Metode <i>Amtsilati</i> dalam Pembelajaran <i>Qawa'id</i> pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	62
B. Alasan Penggunaan Metode <i>Amtsilati</i> dalam Pembelajaran <i>Qawa'id</i> pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	73
C. Kekurangan dan Kelebihan penggunaan metode <i>amtsilati</i> dalam Pembelajaran <i>Qawa'id</i> pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	76
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81

B. Saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel I Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Tahun Pelajaran 2022/2023.....	51
Tabel II Daftar Karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023	56
Tabel III Daftar Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Tahun Pelajaran 2022/2023.....	58
Tabel IV Daftar Sarana dan Parasarana Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Tahun Pelajaran 2022/2023	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.....	88
Lampiran II : BUKTI SEMINAR PROPOSAL	91
Lampiran III : SURAT IZIN PENELITIAN	92
Lampiran IV : HASIL WAWANCARA	93
Lampiran V : HASIL OBSERVASI.....	103
Lampiran VI : DOKUMENTASI	106
Lampiran VII : KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	108
Lampiran VIII : SERTIFIKAT ICT	109
Lampiran IX : SERTIFIKAT TOEC	110
Lampiran X : SERTIFIKAT IKLA	111
Lampiran XI : CURRICULUM VITAE.....	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 tahun 1987 dan Nomor:05436/U/1987, 22 Januari 1988

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam Bahasa Arab dalam sistem penulisan dilambangkan menggunakan huruf, dalam transliterasi yang disajikan sebagian dilambangkan menggunakan huruf, sebagian lain menggunakan tanda, serta sebagian lagi ditandai dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض		ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط		ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ		ẓ	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'-	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف		F	Ef
ق		Q	Qi
ك		K	Ka
ل		L	El
م		M	Em
ن		N	En
و		W	W
هـ		H	Ha
ء		...”...	Apostrof
ي		Y	Ye

B. Vocal

Vokal dalam bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, yakni terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيَّ	Fathah	Ai	A dan I
اُوَّ	Kasrah	Au	A dan U

C. Ta' Marbutah

Transliterasi Ta' Marbutah ada dua macam, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah Hidup atau huruf ta yang mendapat harokat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya /t/.

2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah mendapat harakat sukun, transliterasinya /h/. Jika ada kata berkahiran ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raudatul aṭfāl

طَلْحَةَ - ṭalḥah

D. Maddah

Maddah atau vocal panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
ā	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ī	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ū	Dhammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku ketika berada di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ - akala
تَعْكُلُونَ - ta'kuluna

F. Syaddah (tasydid)

Transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana
نَزَّلَ - Nazzala

G. Kata Sandang alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu
الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ - al-qalamu
البَدِيعُ - al-badi'u

H. Huruf Kapital

Huruf Kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma Muhammadun illa rasul

I. Penulisan Kata-kata

Setiap kata baik berupa fi'`il, isim ataupun huruf, pada dasarnya ditulis terpisah. Hanya kata tertentu dalam penulisan huruf Arab yang lazim dirangkaikan dengan kata lain karena terdapat huruf atau harakat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara terpisah setiap kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

إبراهيم الخليل

- Ibrahim al-Khalil



ABSTRAK

Zahrotun Nisa, *Penggunaan Metode Amtsilati dalam Pembelajaran Qawa'id pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap sulitnya mempelajari *qawa'id* bagi para peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang masih kesulitan menguasai *qawa'id* seperti belum bisa mengaplikasikannya terhadap kitab maupun literasi berbahasa Arab meskipun sudah lama belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti salah satu madrasah aliyah yaitu Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang menurut informasi tingkat keberhasilan peserta didiknya dalam menguasai *qawa'id* sudah teruji dan terkesan singkat karena menerapkan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* nya. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede beserta alasannya dan mengetahui apa kelebihan dan kekurangan dari metode *Amtsilati* tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara yang terdiri dari lima informan yaitu kepala sekolah, guru *amtsilati*, dan tiga peserta didik kelas XI, serta dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah yaitu terdiri dari perencanaan, materi/bahan ajar, waktu pembelajaran, tujuan, metode pembelajaran, dan evaluasi. (2) Alasan dari penggunaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah karena *Amtsilati* sangat tepat untuk kebutuhan peserta didik, memudahkan pemahaman *qawa'id*, meminimalisir kesalahan penggunaan bahasa Arab, penggunaan contoh yang sesuai dengan peserta didik, dan agar peserta didik mampu menguasai *qawa'id* secara menyeluruh. (3) Kelebihan yang dimiliki metode *Amtsilati* adalah mudah dipelajari, kitab yang simpel dan praktis, contoh yang dijadikan praktek diambil dari Al-Qur'an dan Hadis, penggunaan contoh yang relatif banyak, dan peletakan rumus yang sistematis. Adapun kekurangan dari metode *Amtsilati* adalah untuk mempelajarinya membutuhkan waktu yang intensif dan terus menerus, terbatas pada pemahaman teks, ketergantungan terhadap bahasa Indonesia, dan membutuhkan kitab pendamping untuk memaksimalkan pemahaman.

Kata kunci: Metode, *Amtsilati*, Pembelajaran *Qawa'id*

المخلص

زهرة النساء، استخدام طريقة امثلي في تعلم القواعد لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثناوية نور الأمة كوتاغيدي يوجياكارتا في العام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣. قسم تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين ، الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كليجاكا يوجياكارتا ٢٠٢٣

خلفية المشكلة هذا البحث اهتمام الباحث بصعوبة تعلم القواعد عند الطلاب ، لذلك لا يزال الكثير من الطلاب يجدون صعوبة في إتقان القواعد مثال: لا يمكنهم تطبيقه على الكتب او نحو الأمية العربية على الرغم من أنهم كانوا يدرسون لفترة طويلة. لذلك، يهتم الباحث بالبحث في إحدى المدارس الثناوية، وهي المدرسة الثناوية نور الأمة كوتاغيدي يوجياكارتا ، والتي وفقًا للمعلومات المتعلقة بمستوى نجاح الطلاب في إتقان القواعد ، قد تم اختبارها ويبدو أنها موجزة لأنها استخدام طريقة امثلي على تعلم القواعد. لذلك ، كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية استخدام طريقة امثلي في تعلم القواعد لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة عاالثناوية نور الأمة كوتاغيدي بالإضافة إلى الأسباب ومعرفة مزايا وعيوب طريقة امثلي.

هذا البحث هو بحث نوعي ونوع البحث هو بحث ميداني. و أما طريقة جمع البيانات في هذه البحث بطريقة المراقبة والمقابلة والتوثيق. ثم طريقة تحليل البيانات بطريقة تخفيض البيانات وتقديم البيانات والاستنتاج. و اما اختبار صحة البيانات في هذه البحث باستخدام التثليث المصدري والتثليث التقني.

وصارت نتائج البحث كالتالي: (1) ان استخدام طريقة امثلي في تعلم القواعد لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثناوية نور الأمة هي التخطيط، المواد التعليمية ، ووقت التعلم ، والأهداف التعلم، وطريقة التعلم، والتقييم. (2) سبب استخدام طريقة امثلي في تعلم القواعد لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثناوية نور الأمة هو أن امثلي مناسب جدًا لاحتياجات الطلاب ، ويسهل الفهم القواعد، ويقلل من الأخطاء في استخدام اللغة العربية، ويستخدم أمثلة مناسبة للطلاب، وهكذا أن يكون الطلاب قادرين على إتقان معرف القواعد بشكل كامل. (3) تتمثل المزايا التي تتمتع بها طريقة امثلي في سهولة التعلم ، والكتاب بسيط وعملي ، والأمثلة المستخدمة كممارسة مأخوذة من القرآن والحديث ، واستخدام العديد من الأمثلة نسبيًا ، و وضع الصيغ المنهجية. و اما عيوب طريقة امثلي هي أن دراستها تتطلب وقتًا مكثفًا ومستمرًا ، وتقتصر على فهم النص ، وتعتمد على اللغة الإندونيسية ، وتتطلب كتابًا مصاحبًا لزيادة الفهم.

كلمة مرشدة: طريقة، امثلي، تعلم القواعد

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah khususnya yang berbasis madrasah pasti mempelajari bahasa Arab. Namun sangat disayangkan bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati bahkan ada juga yang sama sekali tidak menyukai dikarenakan banyak yang menganggap bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang susah dan rumit untuk dipelajari. Sebagai bahasa yang dipelajari, tentu saja dalam pembelajarannya memiliki suatu problematika yang mungkin hingga saat ini belum dapat diatasi secara sempurna. Problematika tersebut dapat berasal dari luar maupun dalam yang tentu menjadi faktor penghambat proses pembelajaran.

Perlu diketahui, bahwa dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa atau disebut *al-maharat* yaitu *al-maharat al-Istima'*, *al-maharat al-Qira'ah*, *al-maharat al-Kalam*, dan *al-maharat al-Kitabah*.¹ Diantara empat keterampilan tersebut *al-maharat al-Istima'* (menyimak) dan *al-maharat al-Qira'ah* (membaca) adalah dua keterampilan berbahasa yang mendasar yang menjadi awal pedoman bagi seorang yang belajar bahasa Arab. Sedangkan dalam keterampilan membaca juga diperlukan beberapa aspek seperti pola dan susunan kalimat

¹Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: TRUSTMEDIA, 2012)hlm.2

yang harus difahami terlebih dahulu supaya dapat membaca bahasa Arab dengan baik dan benar terlebih untuk kalimat berbahasa Arab yang tidak berharakat. Keterampilan membaca dalam pembelajaran di Indonesia ini sangat diprioritaskan karena ketika keterampilan membaca sudah memadai maka akan mudah memahami keterampilan lain. Untuk memahami keterampilan membaca dengan baik maka perlu menggunakan ilmu nahwu *sharaf* sebagai pondasinya.

Ilmu nahwu dan *sharaf* menjadi komponen terpenting dalam bahasa Arab, sehingga dua ilmu tersebut dijuluki sebagai induk dari segala ilmu. Pentingnya mempelajari ilmu *nahwu dan sharf* ini termaktub dalam bait *Imrithi*:

وَالْحَوْ أَوْلَىٰ أَوْلَىٰ أَوْ لَا أَنْ يُعَلَّمَ – إِذَا كَلَّمْتُ دُونَهُ لَنْ يُفْهَمَ²

“Ilmu nahwu itu lebih baik dipelajari pertama kali, karena kalam Arab tanpa ilmu nahwu itu tidak dapat difahami”

Ilmu nahwu dan *sharaf* ini biasanya digabungkan menjadi satu kesatuan yang dapat dinamakan dengan ilmu *Qawa'id*. Ilmu *qawa'id* ini bersifat strategis dikarenakan ketika ilmu tersebut sudah dikuasai secara sempurna maka akan dengan mudah memahami semua bentuk literatur yang menggunakan bahasa Arab khususnya Al-qur'an dan Hadis serta kitab-kitab keilmuan yang berbahasa Arab. Ilmu nahwu sendiri membahas tentang susunan dan kondisi kalimat, adapun ilmu *sharaf* membahas perubahan kata

² Syarifuddin Yahya Al-Imrithi, *Al 'Imrithi 'ala Matni Al Jurumiyyah*, (Kediri: CERIA AL FALAH), hlm. 6

dari satu bentuk ke bentuk lain.³ Pembelajaran nahwu dan *sharaf* ini biasa disebut dengan pembelajaran *qowa'id*. Dalam mempelajari *qowa'id* diperlukan waktu yang bisa dibilang cukup lama karena memang kaidah-kaidah yang dipelajari cukup banyak dan rumit. Hal tersebut disebabkan karena materi yang banyak, sulit, dan juga penggunaan metode yang kurang tepat pada proses pembelajarannya. Namun, hal tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan mencari metode yang tepat yang dapat memudahkan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang akan dipakai oleh seorang guru untuk menyampaikan bahan dan materi pembelajaran dianggap menjadi suatu hal yang pokok dan penting. Maka dari itu metode menempati posisi yang sangat utama dalam penyampaian bahan dan materi pembelajaran, terutama materi tentang nahwu dan Sharaf. Sudah ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk pembelajaran nahwu dan Sharaf mulai dari metode-metode tradisional seperti metode *bandongan* dan metode sorogan sampai metode pembelajaran baru.

Metode pembelajaran baru yang menjadi solusi akhir-akhir ini adalah metode *Amtsilati*. Secara singkat *Amtsilati* adalah metode yang disusun oleh KH. Taufiqul Hakim yang sekaligus menjadi pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. Metode ini memfokuskan pada cara-cara membaca tulisan arab yang tidak berharakat pada kitab-kitab salaf dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Jawa atau

³Abu Razin dan Ummu Razin. *ILMU SHARAF UNTUK PEMULA*, (Jakarta: Maktabah BISA, 2017).hlm.1

bahasa Indonesia. Metode *Amsilati* ini ditulis dalam buku sebanyak lima jilid, yakni sebagai berikut, satu jilid tentang *Khulashah* (ringkasan dan intisari kitab Alfiyah Ibnu Malik, yang kitab aslinya terdiri dari 1002 bait), dua jilid *Mutammimah* (pelengkap dari khulashah sebelum masuk ke kaidah-kaidah, seperti pembicaraan tentang nashab, rafa', dan lain-lain yang merupakan penerapan dari rumus-rumus yang ada di Khulashah), satu jilid *Qa'idati* (berisi kaidah-kaidah tata bahasa Arab), terakhir satu jilid *Sharafiyyah* (berisi tentang pola-pola kata, tambahan kata, bentuk masa lalu, masa sekarang, perintah, dan lain-lain).⁴ Metode ini sudah berkembang dan digunakan oleh beberapa Lembaga Pendidikan yang tersebar di Indonesia baik di pesantren maupun sekolah. Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede adalah salah satu sekolah yang menggunakan metode *Amsilati* sebagai metode pembelajaran *Qawa'id* (nahwu dan sharaf).

Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede adalah salah satu lembaga pendidikan yang memadukan kurikulum terpadu dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren, Kemenag, dan Kemendikbud, juga memiliki salah satu program unggulan yaitu percepatan membaca kitab kuning. Oleh karena itu, dalam menjalankan program unggulan tersebut, Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede ini menggunakan metode *Amsilati*. Kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede juga bermacam-macam ada beberapa yang sudah mengenali ilmu

⁴Aris Salman alfarisi, *peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode Amsilati di Pondok Pesantren Darussa'adah*, Vol.9 No.1, Jurnal Aksioma As-Diniyyah, 2021, hlm.2

Qawa'id banyak juga yang sama sekali belum pernah mempelajarinya. Dari berbagai latar belakang tersebut, tentu terdapat perbedaan pemahaman tentang ilmu *Qawa'id* itu sendiri sedangkan ilmu *Qawa'id* merupakan kunci seorang peserta didik untuk bisa membaca kitab kuning maupun literasi berbahasa arab lainnya yang sekaligus merupakan salah satu program unggulan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede tersebut. Melihat beberapa faktor tersebut, seorang guru harus teliti dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi, karena metode pembelajaran menjadi suatu komponen penting yang akan menentukan berhasil tidaknya seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sejalan dengan yang penulis paparkan diatas berdasarkan dengan kondisi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda maka pemilihan metode *Amtsilati* dalam proses pembelajaran *Qawa'id* (nahwu sharaf) dirasa tepat karena metode ini mudah untuk dipelajari terutama bagi para pemula, dan dalam sistem pembelajarannya *Amtsilati* berjalan setapak demi setapak tidak meloncat-loncat dan contoh-contoh yang dihadirkan beragam yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga metode ini dapat dikatakan metode yang praktis. Pembelajaran metode *Amtsilati* ini juga berbasis kompetensi dan kompetisi, dimana peserta didik yang pandai akan

cepat selesai, dan peserta didik yang kurang pandai akan matang walaupun lama.⁵

Penggunaan metode *Amsilati* dalam pembelajaran *Qawa'id* (nahwu dan sharaf) ini lebih menekankan pada contoh-contoh yang mudah difahami oleh peserta didik seperti ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Penyajian materinya langsung terfokus pada pembahasan yang menjadi skala prioritas bagi tingkat pemula dan yang disampaikan dalam *Amsilati* adalah sedikit teori, banyak praktek. Oleh karena itu, metode *amsilati* ini dapat dikatakan sebagai system atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan, yakni pembelajaran *Qawa'id* (nahwu dan Sharaf). Berdasarkan hal tersebut, penulis memperoleh gambaran yang lebih detail lagi mengenai penggunaan metode *Amsilati* dalam pembelajaran *Qawa'id* (nahwu dan sharaf), sehingga diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi baru bagi pengajar.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan mengambil judul “Penggunaan Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawa'id* pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.

⁵ Ida Rahmawati, Implementasi Penggunaan Metode *Amsilati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sumber Kejayaan Mayang Jember, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar AL-Ashr, Vol.7, No.2, 2022, hlm. 153

⁶ Ida Rahmawati, Implementasi Penggunaan Metode *Amsilati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sumber Kejayaan Mayang Jember, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar AL-Ashr, Vol.7, No.2, 2022, hlm. 154

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
- b. Mengapa metode *amtsilati* digunakan dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
- c. Apa saja kekurangan dan kelebihan penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* (nahwu dan sharaf) pada siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui alasan mengapa metode *amtsilati* digunakan dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

- c. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* (nahwu dan sharaf) pada siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah pengetahuan dan informasi baru mengenai penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* (nahwu dan sharaf) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Maka, dalam penelitian ini peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya pada berbagai pihak lain. Adapun secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan teoritis

- 1) Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan informasi bagi semua pihak

- 2) Pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan dalam pengetahuan, khususnya dalam penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id*

b. Kegunaan praktis

- 1) Memberikan kontribusi kepada guru bahasa Arab khususnya guru ilmu *qawa'id* agar lebih meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan masukan kepada seluruh pihak yang terkait tentang pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Bagi penulis diharapkan nantinya dapat dijadikan pegangan apabila kelak menjadi seorang guru.

D. Kajian Pustaka

Telaah Pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini bermaksud untuk menghindari adanya plagiasi dalam karya tulis. Sejauh pengamatan penulis, skripsi yang membahas tentang penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* belum ada, namun peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis dan memiliki relevansi terhadap penelitian yang dikaji, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nihayatus Sa'adah yang berjudul "*Kegiatan Takror dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu di Kelas Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan diadakannya takror, mengetahui proses kegiatan takror dan mengetahui dampak dari kegiatan takror terhadap pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede

Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif dan Teknik pengumpulan data nya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan dan tujuan diadakannya kegiatan takror ini adalah (1) pengulangan dan penguatan mata pelajaran nahwu, (2) suplemen atau jam tambahan bagi nahwu. Secara umum proses pembelajarannya dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir, kitab yang digunakan dalam adalah kitab *Jurumiyah* karangan Syekh Sonhaji. Metode yang digunakan dalam kegiatan takror adalah metode ceramah, metode gramatika-terjemah, dan metode menghafal. Kendala yang dihadapi dalam proses takror adalah (1) latar belakang siswi yang beragam, (2) kurangnya motivasi belajar siswi, (3) waktu kegiatan yang terlalu malam, dan (4) pemilihan metode yang kurang tepat.⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Wanyuningsih yang berjudul “*Implementasi Tarjamah Harfiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id dengan Menggunakan Kitab Safinatun Najah pada Kelas Jurumiyah di Pondok Pesantren Al Luqmaniyah Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses, permasalahan, solusi, kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *tarjamah harfiyyah* dalam pembelajaran *qawa'id* santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang

⁷ Nihayatus Sa'adah, *Kegiatan Takror dalam Pembelajaran Qawa'id Nahwu di Kelas Marhalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*, Skripsi S1 Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015),hlm.ix

digunakan adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode induktif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa metode *tarjamah harfiyyah* dalam pembelajaran *qawa'id* santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kaidah-kaidah *nahwiyyah* dan *sharafiyyah*, yakni: (1) proses pembelajaran *qawa'id* menggunakan metode *tarjamah* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta meliputi metode, perencanaan, model serta evaluasi yang semuanya saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan mampu menerjemah dengan baik. (2) permasalahan yang dihadapi adalah tingkat kemampuan santri yang beragam, sehingga akan terasa sulit bagi santri yang memiliki potensi kurang mahir dalam menerjemah. Solusinya adalah perlu adanya keseriusan dan kekompakan antar santri untuk Bersama-sama meningkatkan pemahaman. (3) kelebihan dari penerapan metode ini adalah santri akan lebih mudah dalam memahami isi atau maksud dari sebuah teks berbahasa Arab serta memahami kaidah-kaidah *nahwiyyah* dan *sharafiyyah*. Sedangkan kekurangannya adalah selain harus menguasai bahasa Indonesia, santri juga harus menguasai bahasa Jawa karena bahasa yang digunakan dalam penerjemah *harfiyyah* ini menggunakan bahasa Jawa.⁸

⁸ Wanyuningsih, *Implementasi Terjemah Harfiyyah dalam Pembelajaran Qawaid dengan Menggunakan Kitab Safinatun Najas pada Kelas Jurumiyyah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Skripsi S1 Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. vii

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Umi Septina Anggraheni yang berjudul “*Implementasi Metode Qowaid dan Tarjamah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Al Hidayah Kelas 3 Wonolangu Karangnongko Klaten*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode qowaid dan tarjamah dalam pembelajaran nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Al Hidayah kelas 3, pelaksanaan, kelebihan dan kekurangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan terperinci. Hasil dari implementasi metode Qawaid dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Al Hidayah Kelas 3 ini adalah berdasarkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Fentia Nur Azizah yang berjudul “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al Mujahidin Rawalo Banyumas*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *sorogan* dalam pembelajaran nahwu di pondok pesantren salaafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah

⁹ Umi Septina Anggraheni, *Implementasi Metode Qowaid dan Tarjamah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Al Hidayah Kelas 3 Wonolangu Karangnongko Klaten*, S1 Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021)hlm.x

penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *sorogan* di Pondok Pesantren salafiyah Al-Mujahidin adalah agar terjalin hubungan yang harmonis antara ustadz dengan santrinya agar ustadz dapat mengetahui kemampuan santrinya satu persatu, agar santri lebih aktif dalam pembelajaran dan agar santri lebih mudah memahami isi dan kandungan dari materi yang sedang dipelajarinya. Sedangkan tujuan diterapkannya metode sorogan adalah agar santri bisa membaca dan memaknai kitab gundul dengan baik dan benar.¹⁰

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Auliya Akbar Rahmatullah yang berjudul “*Metode Takroran dalam Pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran kitab *amsilati*, proses praktik metode takroran dan mengetahui perspektif teori belajar kognitif yang terdapat di metode takroran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini

¹⁰ Fentia Nur Azizah, *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al Mujahidin Rawalo Banyumas*, Skripsi S1 Pendidikan Bahasa Arab, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm.ii

adalah metode takroran merupakan pengaplikasian dari ilmu Nahwu dan Sharaf untuk dapat bisa membaca kitab kuning yang baik dan benar. Metode takroran mencakup aspek-aspek dari teori belajar kognitif berupa aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas bagaimana penggunaan metode *amtsilati* pada pembelajaran *qawa'id* di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta serta faktor penghambat dan pendukungnya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada metode yang digunakan dan lokasi serta objek yang diteliti serta variabelnya. Pada penelitian ini penulis ingin mendapatkan data mengenai penggunaan metode *amtsilati* pada pembelajaran *qawa'id* di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta beserta faktor pendukung dan peneghambatnya. Sejauh yang penulis amati belum ada yang meneliti penggunaan metode *amtsilati* pada pembelajaran *qawa'id* di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, baik dari segi fokus penelitian, subjek, dan objek penelitian

¹¹ Auliya Akbar Rahmatullah, *Metode Takroran dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif*, Skripsi S1 Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022),hlm.vii

E. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah pembaca dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memberikan sistematika pembahasan yang terdiri dari:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka dan sistematika penulisan.

Bab dua, bab ini memaparkan mengenai kerangka teori yang meliputi pengertian dan analisis tentang metode *Amtsilati* serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *Qawa'id* siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Nurul Ummah.

Bab tiga, bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian meliputi gambaran umum Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi siswa dan guru, dan kondisi sarana prasarana.

Bab empat, bab ini berisi pemaparan mengenai data yang menguraikan tentang penggunaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran *Qawa'id* Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.

Bab lima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di bab sebelumnya tentang penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede tahun pelajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede

Penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI ini meliputi beberapa rangkaian dan proses. Proses pembelajaran *qawa'id* dengan menggunakan metode *amtsilati* di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu terdiri atas perencanaan, materi/bahan ajar, waktu pembelajaran, tujuan penggunaan metode *amtsilati*, metode pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi.

2. Alasan penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede

Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede memiliki beberapa alasan menerapkan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, yaitu menyesuaikan kebutuhan peserta didik, memudahkan pemahaman

qawa'id, meminimalisir kesalahan penggunaan bahasa Arab, penggunaan contoh yang sesuai dengan peserta didik, dan agar peserta didik dapat menguasai *qawa'id* secara menyeluruh.

3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki metode *amtsilati*, yaitu mudah dipelajari oleh peserta didik, kitab yang simpel dan praktis serta mudah dibawa, contoh yang dijadikan praktek diambil dari Al-Qur'an dan Hadis, penggunaan contoh yang relatif banyak, peletakan rumus secara sistematis, penyelesaian gramatika bahasa Arab melalui penyaringan, dan rumus yang dipelajari diikat dengan hafalan yang terangkum dalam dua kitab yaitu rumus *qa'idati* dan *khulasah alfiyah*.

Selain kelebihan, metode *amtsilati* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu, untuk mempelajari metode *amtsilati* membutuhkan waktu yang intensif dan terus menerus, terbatas pada pemahaman teks, ketergantungan terhadap bahasa Indonesia, keberlanjutan pemahaman, membutuhkan kitab penunjang lain untuk memaksimalkan pemahaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai penggunaan metode *amtsilati* dalam pembelajaran *qawa'id* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, ada beberapa saran yang peneliti dapat berikan, antara lain:

1. Bagi madrasah, Menyusun kembali waktu yang tepat dalam penggunaan metode *amtsilati* yang mana akan menjadikan pembelajarannya lebih maksimal. Menambah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya sehingga akan memaksimalkan dalam penyampaian metode *amtsilati* tersebut.
2. Bagi guru, selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari ilmu *qawa'id* melalui metode *amtsilati*, selalu memberikan materi-materi tambahan yang belum termuat dalam metode *amtsilati* untuk menambah pemahaman peserta didik terkait metode *amtsilati*.
3. Bagi peserta didik, agar lebih giat dalam belajar, tetap semangat dan jangan mudah menyerah, belajar untuk mengatur waktu dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin sehingga tidak ada yang terbuang sia-sia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya teriring doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, R. (n.d.). Konsep Pembelajaran Qawaid dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Medi Press.
- Afriani. (2013). Pola Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Kajian terhadap Pola Interaksi Edukatif Rasulullah SAW). *Jurnal Serambi Tarbawi*, 203.
- Alfarisi, A. S. (2021). peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Darussa'adah. *Jurnal Aksioma As-Diniyyah*.
- Anggraheni, U. S. (2021). *Implementasi Metode Qowaid dan Tarjamah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Al Hidayah Kelas 3 Wonolangu Karangnongko Klaten, SI Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Azizah, F. N. (2021). *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al Mujahidin Rawalo Banyumas, Skripsi SI Pendidikan Bahasa Arab*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Ahmadi, & Ilmiani, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: RUAS MEDIA.

Djamaludin, A., & Dr. Wardana, M.Pd. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kuffah Learning Center.

Fikri, W. N. (2018). Implementasi Metode *Amsilati* dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Demak. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6.

Hakim, T. (2004). *Amsilati Jilid 4*. Jepara: Al Falah Offset.

Moeloeng, L. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, A. B. (1990). *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: USaha Nasional.

Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Musthofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

Nasution. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publisher.

- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rahmatullah, A. A. (2022). *Metode Takroran dalam Pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif, Skripsi S1 Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijag.
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Razin, A., & Razin, U. (2017). *ILMU SHARAF UNTUK PEMULA*. Jakarta: Maktabah BISA.
- Rianto, M. (2006). *PENDEKATAN, STRATEGI, DAN METODE PEMBELAJARAN*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sa'adah, N. (2015). *Kegiatan Takror dalam Pembelajaran Qawa'id Nahwu di Kelas Marhalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Saepudin, M. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: TRUSTMEDIA.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.